



Hubungan Motivasi dan Sikap Ibu *Post Sectio Caesarea* terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini di RSUD Tgk Chik Ditiro Kabupaten Pidie

Rita Mirdahni^{1*}, Idarona¹

¹STIKes Medika Nurul Islam Sigli, Indonesia

*Korespondensi: ritamirdahni@gmail.com

Info Artikel

Diterima 26
September 2022

Disetujui 26
Oktober 2022

Dipublikasikan 29
November 2022

Keywords:
*Ibu Sectio
Caesarea;
Mobilisasi Dini;
Motivasi; Sikap*

© 2022 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Sectio caesarea merupakan teknik mengeluarkan fetus melalui suatu bagian atau irisan pada dinding rahim melewati permukaan perut atau vagina untuk mengeluarkan fetus dari dalam kandungan. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki oleh seseorang dalam merangsang untuk melakukan tindakan. Sikap yaitu suatu ekspresi yang memperoleh peluang adanya rentangan dari suka sampai tidak suka. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari sejauh mana kaitan motivasi dan sikap ibu setelah operasi sectio caesarea terhadap mobilisasi dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan desain cross sectional. Sampel adalah semua ibu post section caesarea di RSUD Tgk Chik Ditiro dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 yakni berjumlah 306 orang dengan besar sampel 75 responden (Rumus Slovin). Hasil penelitian di RSUD Tgk Chik Ditiro menggunakan uji chi square dengan $\alpha=0,05$ yaitu kategori tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 47 responden (37,3%) dan yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 28 responden (62,7%). didapatkan mobilisasi dengan nilai ($p=0,000$), sikap dengan nilai ($p=0,002$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi serta sikap terhadap pelaksanaan mobilisasi dini.

Abstract

Sectio caesarea is a technique for removing the fetus through a part or incision in the uterine wall through the surface of the abdomen or vagina to remove the fetus from the womb. Motivation is the impetus possessed by someone in stimulating to take action. Attitude is an expression that has the opportunity to range from like to dislike. The purpose of this study was to study the extent to which the motivation and attitude of mothers after sectio caesarea were related to early mobilization. The method used in this study is an analytic survey with a cross sectional design. The sample was all post section caesarea mothers at Tgk Chik Ditiro Hospital from January to December 2021, namely 306 people with a sample size of 75 respondents (Slovin Formula). The results of the study at Tgk Chik Ditiro Hospital used the chi square test with $\alpha = 0.05$, namely the category of not carrying out early mobilization as many as 47 respondents (37.3%) and those who did early mobilization were 28 respondents (62.7%). obtained mobilization with a value ($p = 0.000$), attitude with a value ($p = 0.002$), it can be concluded that there is a relationship between motivation and attitude towards the implementation of early mobilization.

1. Pendahuluan

Sectio caesarea adalah metode persalinan janin melalui suatu tindakan menyayat dibagian dinding uterus melalui depan perut atau vagina untuk melahirkan janin dari dalam rahim. Persalinan operasi *sectio caesarea* dilaksanakan agar terhindar dari kematian bayi dan ibu yang disebabkan komplikasi maupun resiko yang bakal dialami seandainya ibu melahirkan secara pervaginam (Hartono, 2014). Ibu yang menjalankan persalinan dengan cara SC biasanya mengalami bermacam-macam ketidaknyamanan, salah satunya seperti rasa sakit atau stressor yang mengakibatkan stress dan ketegangan (Purwoastuti & Walyani, 2015). Masa pemulihan dengan metode SC membutuhkan waktu beberapa minggu sampai bulanan untuk memulihkan kesehatannya (Astutik, 2015). Rancangan dasar dalam perawatan pada pasca nifas setelah operasi *caesarea* salah satunya yaitu pergerakan dengan cepat (Nurfitriani, 2017). Keleluasaan melaksanakan latihan setelah *sectio caesarea* penting dilaksanakan oleh pasien, apabila pasien tidak melaksanakan latihan atau pergerakan akan ada dampak yang akan ditimbulkan diantaranya akan terjadi peningkatan suhu tubuh, perdarahan yang tidak normal, thrombosis, involusi yang tidak baik, sirkulasi darah yang tersumbat serta bisa meningkatkan intensitas nyeri (Wiknjosastro, 2009).

Mobilisasi dini setelah operasi *caesarea* merupakan aktifitas, latihan atau pergerakan yang dilaksanakan ibu setelah beberapa jam persalinan melalaui *sectio caesarea*. Untuk menghindari timbulnya komplikasi, ibu melahirkan secepatnya melakukan pergerakan secara dini sesuai dengan tahapannya. Setelah operasi SC disarankan tidak malas untuk melakukan pergerakan atau kegiatan karena semakin cepat bergerak bertambah baik bagi pasien tersebut, namun dalam melaksanakan latihan tetap dilakukan secara hati-hati (Agustin, Koeryaman, & Amira, 2020). Latihan ini sangat penting dilaksanakan guna untuk mempercepat pemulihan bagi pasien sehingga dapat melaksanakan kembali aktifitas seperti biasanya, oleh karena itu semakin terlambat melakukan mobilisasi maka akan membentuk keadaan ibu bertambah buruk dan menjadikan kesembuhan setelah operasi *sectio caesarea* menjadi lama (Zuiatna, 2020).

Penyebab yang mempengaruhi kebebasan ibu atau pasien dalam pelaksanaan pergerakan yaitu pemberian informasi, tingkat pengetahuan, motivasi dari diri sendiri serta sikap. Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh seseorang individu untuk merangsang melakukan tindakan (Lema, Mochsen, & Barimbing, 2013). Sikap adalah suatu ekspresi afek kelompok pada arah sosial tertentu yang memperoleh peluang adanya rentangan dari suka sampai tidak suka (Citrawati, Rahayu, & Sari, 2021). Usaha dalam memperkecil terjadinya resiko pada pasien *post sectio caisarea* dengan cara melaksanakan pergerakan, namun pada pasien yang melaksanakan *sectio caesarea* dirasa sukar untuk melakukan pergerakan karena pasien merasa lelah, bahkan khawatir jika luka setelah operasi *sectio caesarea* bakal terbuka kembali. Saat ini pihak petugas kesehatan telah menginformasikan ibu yang bersalin dengan *sectio caesarea* secepatnya menggerakkan badannya serta tidak hanya duduk di tempat tidur akan tetapi harus melatih badannya atau melakukan pergerakan (Rottie dan Saragih, 2019). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dan sikap ibu *post sectio caesarea* terhadap mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain *cross sectional* yaitu untuk variabel dependen dan variabel independen diperoleh secara bersamaan. Pada rancangan *cross sectional* peneliti akan melihat bagaimana hubungan motivasi dan sikap dalam pelaksanaan mobilisasi dini terhadap ibu *post sectio caesarea*. Subjek penelitian adalah semua ibu *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 yakni berjumlah 306 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mempergunakan tolak ukur inklusi dan eksklusi, dimana tolak ukur inklusi terdiri dari semua pasien *post sectio caesarea* di RSUD Tgk Chik Ditiro, ibu yang berumur 21-45 tahun. Sebaliknya tolak ukur eksklusi terdiri dari Ibu *post sectio caesarea* dengan petunjuk lain yang mewajibkan menggunakan sarana yang tanpa memungkinkan untuk mobilisasi dini. Cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Alat penelitian yang dipakai adalah kuesioner, yang dirancang setara dengan kebutuhan untuk mengumpulkan variabel yang dibutuhkan, yakni motivasi dan sikap ibu *post sectio caesarea* terhadap mobilisasi dini. Selanjutnya data dianalisis mempergunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji *chi-square*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Univariat

Analisa univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menelaah maupun mengkaji setiap variabel yang merupakan hasil penelitian. Tujuan dari analisa univariat adalah untuk menguraikan karakteristik tiap-tiap variabel yang diteliti maupun diamati.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu *Post Sectio Caesarea* terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini di RSUD Tgk Chik Ditiro

No	Motivasi	f	Persentase
1	Tinggi	44	58.7
2	Rendah	31	41.3
Total		75	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil penelitian pada tabel 1 yang dilakukan terhadap 75 responden berdasarkan variabel motivasi dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang bermotivasi tinggi sebanyak 44 orang (58,7%) dan yang bermotivasi rendah sebanyak 31 orang (41,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu *Post Sectio Caesarea* Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Di RSUD Tgk Chik Ditiro

No	Sikap	f	Persentase
1	Positif	31	41.3
2	Negatif	44	58.7
Total		75	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil penelitian pada tabel 2 yang dilakukan terhadap 75 responden berdasarkan variabel sikap dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada pada

kategori sikap negative yaitu sebanyak 44 responden (58,7%) dan yang sikap positif sebanyak 31 responden (41,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu *Post*

<i>Sectio Caesarea</i> Di RSUD Tgk Chik Ditiro			
No	Mobilisasi Dini	f	Persentase
1	Ya	28	37.3
2	Tidak	47	62.7
Total		75	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil Penelitian yang dilakukan terhadap 75 responden dapat dilihat bahwa mayoritas berada pada kategori tidak melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 47 responden (37,3%) dan yang melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 28 responden (62,7%).

3.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan variabel dependen melalui tabulasi silang atau *crosstabs*. Pada analisa bivariat menggunakan uji statistik yaitu uji *chi-square* dimana dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Jika didapatkan nilai $p < 0,05$, maka artinya ada hubungan secara statistik.

Tabel 4. Hubungan Motivasi Ibu *Post Sectio Caesarea* Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini di RSUD Tgk Chik Ditiro

Motivasi	Pelaksanaan Mobilisasi Dini				Jumlah		p (value)
	Ya		Tidak				
	F	%	f	%	f	%	
Tinggi	26	59,1	18	40,9	44	100	0,000
Rendah	2	6,5	29	93,5	31	100	
Total	28		47		75		

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa mayoritas responden motivasi rendah dengan kategori melaksanakan mobilisasi dini sebesar 2 responden (6,5%) dan yang tidak melaksanakan mobilisasi dini sebesar 29 responden (93,5%). Dibandingkan dengan responden yang motivasi tinggi dengan kategori melaksanakan mobilisasi dini sebesar 26 responden (59,1%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $P\text{-Value}=0,000$ ($P\leq 0,05$) hal ini menunjukkan secara statistik bahwa ada hubungan motivasi ibu *post sectio caesarea* dalam pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro.

Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu *Post Sectio Caesarea* terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini di RSUD Tgk Chik Ditiro

Sikap	Pelaksanaan Mobilisasi Dini				Jumlah		p (value)
	Ya		Tidak				
	F	%	f	%	f	%	
Positif	18	58,1	13	41,9	31	100	0,002
Negatif	10	22,7	34	77,3	44	100	
Total	28		47		75		

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil bahwa mayoritas responden sikap negatif dengan katagori melaksanakan mobilisasi dini yaitu sebesar 10 responden (22,7 %) dan yang tidak melaksanakan mobilisasi dini sebesar 34 responden (77,3%). Dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif dengan kategori melaksanakan mobilisasi dini sebesar 18 responden (58,1 %). Hasil uji statistik didapatkan nilai $P\text{-Value}=0,002$ ($P\leq 0,05$) hal ini menunjukkan secara statistik bahwa ada hubungan sikap ibu *post sectio caesarea* dalam pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro.

4. Pembahasan

4.1 Hubungan Motivasi Ibu *Post Sectio Caesarea* Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada hubungan motivasi ibu *post sectio caesarea* dalam pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro dengan $p\text{-value}=0,000$. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Listautin 2018) di Rumah Sakit Royal Prima Jambi, diperoleh bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasca *sectio caesarea* dengan $p\text{-value}=0,022$. Dari 17 responden dengan motivasi positif, terdapat 5 responden (20,0%) yang tidak melakukan mobilisasi dini dan terdapat 12 responden (57,1%) yang melakukan mobilisasi dini setelah operasi *sectio caesarea*. Menurut Nurfitriani (2017) pelaksanaan mobilisasi dini secara mandiri sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki ibu, karena motivasi bisa berasal dari diri sendiri (dalam diri) maupun dari pengaruh lingkungan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ferillia (2019) dengan judul hubungan motivasi dengan perilaku ibu *post partum* dalam melakukan mobilisasi dini dengan 28 responden, lebih dari sebagian ibu termotivasi dan melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 23 orang (82%), sedangkan 5 orang (18%) tidak melaksanakan mobilisasi dini. Hal ini sejalan dengan pengertian motivasi yaitu hasrat dalam beraksi untuk mencapai suatu keinginan.

Motivasi merupakan perilaku psikologis seseorang dalam memberikan kontribusi terhadap tingkat komitmen seseorang. Motivasi merupakan kemauan yang dimiliki oleh seseorang individu dalam melakukan suatu perbuatan maupun kegiatan (Horhoruw, Rompas 2015). Menurut Zuiatna (2020) motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu bersalin setelah operasi *sectio caesarea*. Pasien dengan motivasi rendah, sering tidak ingin melakukan aktivitas diakibatkan karena ketakutan, kecemasan yang berlebihan sehingga akan mudah letih karena menggunakan energi yang cukup besar. Menurut analisis peneliti, terdapat hubungan motivasi ibu persalinan operasi *sectio caesarea* dalam pelaksanaan mobilisasi dini. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dapat menumbuhkan komitmen pada seseorang dalam mengerjakan sesuatu aktivitas. Individu yang mempunyai motivasi yang tinggi, akan menunjukkan/menampilkan perilaku yang semakin kuat, dalam hal ini seperti ibu yang melakukan persalinan operasi *sectio caesarea* akan melaksanakan mobilisasi dini sesegera mungkin karena memiliki dorongan motivasi yang tinggi. Motivasi ini juga dapat berupa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

4.2 Hubungan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada hubungan sikap ibu post sectio caesarea dalam pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro dengan $p\text{-value}=0,002$. Hal ini sejalan dengan penelitian Damayanti et al. (2021) yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bunda Arif Purwokerto, diperoleh bahwa adanya hubungan antara sikap ibu setelah operasi sectio caesarea dalam pelaksanaan mobilisasi dini dengan $p\text{-value}=0,017$. Dari 47 responden, yang paling banyak berada pada sikap positif yaitu sebesar 24 responden (51,1%). Menurut Damayanti et al. (2021) sikap dalam mobilisasi dini dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, baik itu dari paritas maupun pekerjaannya. Ibu yang bekerja diluar rumah tentu lebih banyak menerima informasi, berbeda halnya dengan ibu rumah tangga.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Putri dan Mellya (2018) tentang "Hubungan persepsi dan sikap ibu nifas dengan mobilisasi dini *post section caesarea* di RSIA Annisa Kota Jambi" yaitu tidak ada hubungan sikap ibu nifas dengan dengan mobilisasi dini *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu Anak Annisa Kota Jambi dengan $p\text{-value}=0,270$. Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi ibu untuk melaksanakan mobilisasi dini, diantaranya jumlah paritas, pengalaman persalinan dan keadaan fisik ibu. Menurut Citrawati, Rahayu, dan Sari (2021) yang melakukan penelitian di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar terdapat korelasi yang kuat antara sikap dan pengetahuan ibu terhadap mobilisasi dini pasca *sectio caesarea*. Nilai koefisien korelasi menunjukkan tanda positif, hal ini berarti dikatakan baik sikap ibu terhadap mobilisasi dini setelah operasi *sectio caesarea* apabila tingkat pengetahuan seseorang baik juga

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi dan sikap ibu *post sectio caesarea* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan motivasi ibu *post sectio caesarea* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli dengan nilai $P\text{-Value}=0,000$ ($P\leq 0,05$). Selanjutnya untuk sikap ibu, didapatkan bahwa ada hubungan sikap ibu *post sectio caesarea* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini dengan nilai $P\text{-Value}=0,002$ ($P\leq 0,05$). Oleh karena itu penelitian penting dilakukan terus terutama terkait dengan hubungan motivasi dan sikap ibu post sectio caesarea terhadap pelaksanaan mobilisasi dini dengan tujuan agar dapat membantu ibu dan mendapat hal-hal yang baru setelah dilakukan operasi, sehingga dapat melaksanakan mobilisasi dini dengan nyaman dan sempurna. Dengan demikian kajian penelitian ini diadakan dilapangan dengan petugas di ruangan, di harapkan petugas diruangan dapat memberikan edukasi dan penyuluhan secara kontinyu kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

Daftar Pustaka

- Adiesti, Ferilia. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Ibu Post Partum dalam Melakukan Mobilisasi Dini. *Biomedika* 12(1):100–105. doi: 10.31001/biomedika.v12i1.406.
- Agustin, R. R., Koeryaman, M. T., & Amira I. DA. (2020). Gambaran Tingkat

- Cemas, Mobilisasi, dan Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*. 20(2): 223-234.
- Astutik, Y. R. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Citrawati, N.K., Rika R., & Niken A. M. E. S., (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Pasca Sectio Cesarean. *Health Care : Jurnal Kesehatan*. 10(1):1-7.
- Damayanti, E., Rochmah, N. I. A., & Utami, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini. *Jurnal Keperawatan Raflesia*. 3(2):33-40.
- Ferilia, A. (2019). Hubungan Motivasi dengan Perilaku Ibu Post Partum dalam Melakukan Mobilisasi Dini. *Jurnal Biomedika*. 12(1):100-105.
- Hartono, A. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan Fisiologis dan Patologis*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Lema, K.L., Mochsen, R., & Barimbing, M. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini dengan Perilaku Mobilisasi Dini Ibu Postpartum Sectio Caesarea (SC) di Ruang Sasando dan Flamboyan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *CHMK Midwifery Scientific Journal*. 2(1): 1-7.
- Listautin. (2018). Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*. 7(2):67-71.
- Horhoruw, M.C., Rompas, S., & Bidjun, H.J. (2015). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kemampuan Mobilisasi Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di Ruang Melati Rs. Tk. III R.W. Mongsidi Manado. *Jurnal Keperawatan*. 3(2):1-7.
- Nurfitriani. (2017). Pengetahuan dan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea dalam Mobilisasi Dini. *Jurnal Psikologi Jambi*. 2(2):2528-2735.
- Purwoastuti, E., & Walyani, S. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Putri, Kristy, M. (2018). Hubungan Persepsi Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Mobilisasi Dini Post Section Caesarea Di RSIA Annisa Kota Jambi. *MENARA Ilmu XII*. (4):85-93.
- Rottie, J., & Saragih, R. E. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di Irina di Bawah RSUP Prof DR. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*. 7(1): 383-392.
- Wiknjosastro, H. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Zuiatna, D. (2020). Hubungan Motivasi Pasien dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca Sectio Caesaria. *Nursing Arts*. 14(1):13-21.